

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari aspek *Relative Advantage* atau keuntungan relatif, inovasi telah mampu mendatangkan keuntungan dari segi ekonomi, prestasi sosial, kenyamanan, dan kepuasan.

Dari aspek *Compatibility*, inovasi telah menunjukkan kesesuaian dengan kondisi yang ada, yaitu sesuai dengan permasalahan akses pelayanan kesehatan pada saat pandemi Covid-19 dan sesuai dengan nilai-nilai dan yang dianut oleh BKKBN.

Dari aspek *Complexity* Aplikasi Klik-KB mempunyai tingkat kerumitan untuk menjangkau semua layanan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Namun demikian, karena sebuah inovasi menawarkan cara yang lebih baru dan lebih baik, maka tingkat kerumitan ini pada umumnya tidak menjadi masalah penting akan tetapi dapat menyempurnakan inovasi Aplikasi Klik-KB.

Dari aspek *Triability* Inovasi Aplikasi Klik KB telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi lama dalam hal pelayanan ber-KB. Karena telah dilakukan sosialisasi kepada para pengelola dan layanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana yaitu, Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi (KBKR) perwakilan BKKBN Provinsi, Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) KB Kabupaten/Kota, Praktik Bidan Mandiri

(PMB), dan Bidan Delima atau sistem standarisasi kualitas pelayanan bidan praktek swasta, dengan penekanan pada kegiatan monitoring dan evaluasi serta kegiatan pembinaan dan pelatihan yang rutin dan berkesinambungan.

Dari aspek *Observability* diperoleh kesimpulan bahwa adanya Aplikasi Klik-KB sangat terasa manfaatnya bagi BKKBN dan masyarakat. Dengan pelayanan kesehatan melalui Aplikasi Klik-KB di BKKBN maka mempermudah calon akseptor untuk mendapatkan layanan kesehatan terkait kesehatan reproduksi dan keluarga berencana pada masa pandemi Covid-19 tanpa dikenakan biaya pada saat mengakses aplikasi tersebut. Selain itu juga dapat meningkatkan akseptor KB, dan edukasi terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) seputar kesehatan reproduksi dan keluarga berencana. Hal tersebut menjadikan inovasi Aplikasi Klik-KB di BKKBN dapat diamati hasilnya walaupun dalam pengeimplementasian pada saat sosialisasi Aplikasi KB belum sempurna.

Akan tetapi pada data yang ada di lapangan khususnya wilayah Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Brebes, menunjukkan bahwa Aplikasi Klik KB masih belum memenuhi beberapa karakteristik inovasi pelayanan publik dikarenakan pengimplementasiannya yang masih belum berjalan dengan baik.